

Pengaruh Kemandirian Belajar, Media Pembelajaran, Kreativitas, Kecerdasan Emosional dan Perhatian Orangtua terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Fase E SMAN 2 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya

Putri¹, Desi Areva², Citra Rahmayani³

^{1,2,3} Pendidikan Ekonomi, Universitas PGRI Sumatra Barat

e-mail: P4441144@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis. 1) pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar, 2) pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar, 3) pengaruh kreativitas terhadap hasil belajar 4) pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar, 5) pengaruh perhatian orangtua terhadap hasil belajar, 6) pengaruh kemandirian belajar, media pembelajaran, kreativitas, kecerdasan emosional dan perhatian orangtua terhadap hasil belajar ekonomi siswa Fase E SMA N 2 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Fase E SMA N 2 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya yang berjumlah 132. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 77 orang. pengambilan sampel menggunakan teknik *stratified random sampling*. Instrumen yang digunakan untuk penelitian berupa angket tertutup dengan digunakan uji Regresi Berganda dan Uji hipotesis dengan uji t dan f. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Kemandirian belajar (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi fase E di SMAN 2 Koto Baru dengan nilai koefisien sebesar 0,264 dan nilai t_{hitung} sebesar 5,969 > t_{tabel} sebesar 1.66488 dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Media pembelajaran (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi Fase E di SMAN 2 Koto Baru dengan nilai koefisien sebesar 0,415 dan nilai t_{hitung} sebesar 6,131 > t_{tabel} sebesar 1.66488 dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.. Kreativitas (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi Fase E di SMAN 2 Koto Baru dengan nilai koefisien sebesar 0,160 dan nilai t_{hitung} sebesar 3,714 > t_{tabel} sebesar 1.66488 dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Kecerdasan emosional (X_4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi Fase E di SMAN 2 Koto Baru dengan nilai koefisien sebesar 0,105 dan nilai t_{hitung} sebesar 2,762 > t_{tabel} sebesar 1.66488 dengan nilai signifikan $0,007 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.. Perhatian orangtua (X_5) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi Fase E di SMAN 2 Koto Baru dengan nilai koefisien sebesar 0,210 dan nilai t_{hitung} sebesar 6,007 > t_{tabel} sebesar 1.66488 dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Kemandirian Belajar (X_1), Media Pembelajaran (X_2), Kreativitas (X_3), Kecerdasan Emosional (X_4), Perhatian Orangtua (X_5), berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y) pada mata pelajaran Ekonomi Fase E di SMAN 2 Koto Baru. hipotesis yang telah dilakukan untuk secara keseluruhan diperoleh nilai F_{hitung} 189,720 > F_{tabel} 2,33 dan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, , berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata kunci: *Kemandirian Belajar, Media Pembelajaran, Kreativitas, Kecerdasan Emosional dan Perhatian Orang Tua*

Abstract

This research aims to analyze. 1) the influence of learning independence on learning outcomes, 2) the influence of learning media on learning outcomes, 3) the influence of creativity on learning outcomes 4) the influence of emotional intelligence on learning outcomes, 5) the influence of parental attention on learning outcomes, 6) the influence of learning independence, media learning, creativity, emotional intelligence and parental attention to the economic learning

outcomes of Phase E students at SMA N 2 Koto Baru, Dharmasraya Regency. This type of research is associative research. The population in this research was Phase E students of SMA N 2 Koto Baru, Dharmasraya Regency, totaling 132. The sample used in this research was 77 people. Sampling used a stratified random sampling technique. The instrument used for research is a closed questionnaire using the Multiple Regression test and hypothesis testing using the t and f tests. The results of the research show that: (1) Learning independence (X1) has a positive and significant effect on student learning outcomes in the Economics phase E subject at SMAN 2 Koto Baru with a coefficient value of 0.264 and a tcount value of 5.969 > ttable of 1.66488 with a significant value of $0.000 < \alpha = 0.05$, meaning H_a is accepted and H_0 is rejected. Learning media (X2) has a positive and significant effect on student learning outcomes in Phase E economics subjects at SMAN 2 Koto Baru with a coefficient value of 0.415 and a tcount value of 6.131 > ttable of 1.66488 with a significant value of $0.000 < \alpha = 0.05$, meaning H_a is accepted and H_0 is rejected. Creativity (X3) has a positive and significant effect on student learning outcomes in economics subjects Phase E at SMAN 2 Koto Baru with a coefficient value of 0.160 and a t value of 3.714 > ttable of 1.66488 with a significant value of $0.000 < \alpha = 0.05$, meaning H_a is accepted and H_0 is rejected. Emotional intelligence (X4) has a positive and significant effect on student learning outcomes in Phase E economics subjects at SMAN 2 Koto Baru with a coefficient value of 0.105 and a tcount value of 2.762 > ttable of 1.66488 with a significant value of $0.007 < \alpha = 0.05$, meaning H_a is accepted and H_0 is rejected.. Parental attention (X5) has a positive and significant effect on student learning outcomes in Phase E economics subjects at SMAN 2 Koto Baru with a coefficient value of 0.210 and a tcount value of 6.007 > ttable of 1.66488 with a significant value of $0.000 < \alpha = 0.05$, meaning H_a is accepted and H_0 is rejected. Learning Independence (X1), Learning Media (X2), Creativity (X3), Emotional Intelligence (X4), Parental Attention (X5), have a significant effect on learning outcomes (Y) in Economics Phase E subjects in SMAN 2 Koto Baru. The hypothesis that has been carried out is to obtain an overall Fcount value of 189.720 > Ftable 2.33 and a significant value of $0.000 < \alpha = 0.05$, , meaning that H_a is accepted and H_0 is rejected.

Keywords : *Learning Independence, Learning Media, Creativity, Emotional Intelligence and Attention from People*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, ini berarti bahwa setiap manusia Indonesia berhak mendapatkannya dan diharapkan untuk selalu berkembang didalamnya, Pendidikan tidak akan ada habisnya, Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Sehingga menjadi seorang yang terdidik itu sangat penting. Manusia dididik menjadi orang yang berguna baik bagi Negara, Nusa dan Bangsa. Lingkungan pendidikan pertama kali yang diperoleh setiap insan yaitu di lingkungan keluarga (Pendidikan Informal), lingkungan sekolah (Pendidikan Formal), dan lingkungan masyarakat (Pendidikan Nonformal).

Peranan pendidikan sangat besar dalam mempersiapkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal yang mampu bersaing secara sehat tetapi juga memiliki rasa kebersamaan dengan sesama manusia meningkat. Ilmu pendidikan termasuk salah satu cabang ilmu pengetahuan yang sifatnya praktis karena ilmu tersebut ditujukan kepada praktek dan perbuatan-perbuatan yang mempengaruhi anak didik. pentingnya pendidikan dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan membangun dan membangun martabat bangsa, maka pemerintah berusaha memberikan perhatian yang sungguh-sungguh untuk mengatasi berbagai masalah di bidang peningkatan pendidikan mulai dari tingkat dasar, menengah, sampai tingkat tinggi.

Hal ini diperkuat oleh pengertian pendidikan yang di tertuang dalam UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003 bahwa pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara

Pendidikan di Indonesia sangat mempengaruhi kehidupan yang ada di masyarakat. Melalui pendidikan seseorang akan mendapatkan bekal dalam menghadapi kehidupan di masa mendatang karena dengan pendidikan kehidupan seseorang diharapkan akan lebih baik. Usaha yang dilakukan adalah dengan mendirikan lembaga pendidikan. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang memegang peranan sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dari hasil belajar sangatlah penting, karena akan disajikan indikator keberhasilan baik bagi guru maupun siswa. Namun untuk memperoleh semua itu tidaklah mudah, karena mengingat adanya perbedaan yang dimiliki setiap individu, dengan perbedaan itu maka akan menyebabkan hasil belajar yang berbeda-beda, yaitu ada yang tinggi, sedang bahkan rendah.

Salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pendidikan adalah hasil belajar. Keberhasilan pencapaian belajar ditandai dengan hasil belajar yang baik. Apabila dalam proses belajar siswa mendapatkan hasil yang kurang baik maka pembelajaran belum berhasil. Hasil belajar dijadikan tolak ukur bagi guru untuk mengetahui mutu pendidikan dan cara meningkatkannya hasil belajar siswa. Dari hasil pengajaran guru kepada siswa dapat di ukur, seperti yang tertuang dalam nilai rapor dan nilai angka ijazah. Adapun hasil belajar dilihat dari Ujian UAS siswa fase E SMA N 2 Koto Baru

METODE

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang bersifat asosiatif. Menurut Siregar (2013:15) penelitian assosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini dapat membangun teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengkontrol suatu gejala dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Kemandirian Belajar (X_1) Terhadap Hasil Belajar Siswa Ekonomi Fase E di SMAN Koto Baru

Dari hasil uji hipotesis, memperlihatkan bahwa kemandirian belajar (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi fase E di SMAN 2 Koto Baru dengan nilai koefisien sebesar 0,264 dan nilai t_{hitung} sebesar 5,969 > t_{tabel} sebesar 1.66488 dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

Untuk siswa dengan orang tua berpendidikan rendah kemandirian belajar siswa (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi fase E di SMAN 2 Koto Baru dengan nilai koefisien sebesar 0,301 dan nilai t_{hitung} sebesar 6,172 > t_{tabel} sebesar 1.66488 dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak, sedangkan untuk siswa dengan orang tua berpendidikan tinggi kemandirian belajar (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi Fase E di SMAN 2 Koto Baru, dengan nilai koefisien sebesar 0,223 dan nilai t_{hitung} sebesar 3,778 > t_{tabel} sebesar 1.66488 dengan nilai signifikan $0,001 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

Secara keseluruhan kemandirian belajar berdasarkan indikator, bertanggung jawab dalam belajar 86,10% dengan kategori baik, berbuat aktif dan kreatif dalam belajar sebesar 84,67% dengan kategori baik, mampu memecahkan problem belajar sebesar 87,74 % dengan kategori baik. Konsisten dalam belajar sebesar 87,61 kategori baik.

Menurut Imam (2021:4), Kemandirian belajar adalah suatu keadaan seseorang dimana seseorang berusaha diri sendiri dalam arti tidak bergantung pada orang lain dalam keputusan maupun dalam melaksanakan tugas hidup dengan penuh tanggung jawab.

Hasil penelitian ini sesuai dengan jurnal penelitian yang dilakukan oleh Yanti (2021) dengan judul "Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa sekoah dasar". Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN se-Kecamatan kebume. Yang artinya semakin tinggi kemandirian belajar siswa, maka akan setinggi puluh hasil belajar siswa dan begitupun sebaliknya.

Disimpulkann secara keseluruhan bahwa kemandirian belajar terganntung pada diri siswa sendiri yang dilakukan dengan kesabaran dan mengarah pada suatu pencapaian hasil belajar siswa. Sehingga kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar karena dengan

baiknya kemandirian belajar maka akan meningkatkan hasil belajar. Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa kemandirian belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Pengaruh Media Pembelajaran (X_2) Terhadap Hasil Belajar Siswa Ekonomi Fase E di SMAN Koto Baru

Dari hasil uji hipotesis, memperlihatkan bahwa media pembelajaran (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi fase E di SMAN 2 Koto Baru dengan nilai koefisien sebesar 0,415 dan nilai t_{hitung} sebesar 6,131 > t_{tabel} sebesar 1.66488 dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

Untuk siswa dengan orangtua berpendidikan rendah media pembelajaran (X_2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi Fase E di SMAN 2 Koto Baru. dengan nilai koefisien sebesar 0,337 dan nilai t_{hitung} sebesar 4,917 > t_{tabel} sebesar 1.66488 dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak, sedangkan untuk siswa dengan orangtua berpendidikan tinggi media pembelajaran (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi Fase E di SMAN 2 Koto Baru, dengan nilai koefisien sebesar 0,405 dan nilai t_{hitung} sebesar 4,264 > t_{tabel} sebesar 1.66488 dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

Secara keseluruhan media pembelajaran berdasarkan indikator, peningkatan pemahaman siswa 89,35% dengan kategori baik, pengembangan ketrampilan siswa sebesar 69,35% dengan kategori cukup, memotivasi siswa untuk belajar sebesar 90,64 % dengan kategori baik. Ketersediaan dan penggunaan media sebesar 89,87 kategori baik.

Menurut Syahrudin (2023:5), Media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk perantara menyalurkan isi pelajaran atau materi yang disampaikan agar siswa mudah untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru .

Hasil penelitian ini sesuai dengan jurnal penelitian yang dilakukan oleh Yusri (2021) yang berjudul 'penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas VII mata pelajaran IPS di SMP Terpadu Ibnu Muay' Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media Pembelajaran terhadap Hasil belajar, hal ini dibuktikan dengan nilai hitung untuk variabel Media Pembelajaran (X) nilai sebesar 6.118. Sedangkan nilai t_{tabel} untuk $N = 30$ sebesar 3,494. Jadi nilai $t_{hitung} = 6.118 > t_{tabel} = 3,494$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil analisis antara variabel media Pembelajaran (X) terhadap prestasi belajar (Y) bernilai positif, jadi tingkat pengaruhnya kuat. Dan pada tabel Model summary menghasilkan nilai R^2 (Rsquare) sebesar 0,572. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 57,2% variabel media Pembelajaran berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa sedangkan sisanya 42,8% berpengaruh dengan faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian

Disimpulkan secara keseluruhan bahwa media pembelajaran, dengan adanya media pembelajaran yang cukup maka hasil belajar yang dicapai sesuai dengan tujuan sekolah. Sehingga media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar karena dengan media pembelajaran maka akan meningkatkan hasil belajar. Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa media pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Pengaruh Kreativitas (X_3) Terhadap Hasil Belajar Siswa Ekonomi Fase E di SMAN Koto Baru

Dari hasil uji hipotesis, memperlihatkan bahwa kreativitas (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi fase E di SMAN 2 Koto Baru dengan nilai koefisien sebesar 0,160 dan nilai t_{hitung} sebesar 3,714 > t_{tabel} sebesar 1.66488 dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

Untuk siswa dengan orangtua berpendidikan rendah kreativitas (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi Fase E di SMAN 2 Koto Baru dengan nilai koefisien sebesar 0,187 dan nilai t_{hitung} sebesar 4,091 > t_{tabel} sebesar 1.66488 dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak, sedangkan untuk siswa dengan orang tua berpendidikan tinggi kreativitas (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi Fase E di SMAN 2 Koto Baru, dengan nilai koefisien sebesar 0,149 dan nilai t_{hitung} sebesar 2,693 > t_{tabel} sebesar 1.66488 dengan nilai signifikan $0,011 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

Secara keseluruhan kreativitas berdasarkan indikator, mengeksplorasi keingin tahun 80,77% dengan kategori baik, menghasilkan gagasan-gagasan baru sebesar 59,35% dengan kategori cukup, mengembangkan ide secara persistem sebesar 75,61% dengan kategori cukup, mengkombinasikan gagasan menjadi sesuatu baru sebesar 79,91 kategori baik, mengambil resiko sebesar 73,87 kategori cukup.

Merupakan Lestari Ika (2019:8), kreativitas adalah kesanggupan seseorang untuk melakukan sesuatu tindakan yang hanya memiliki daya cipta untuk membuat suatu kreasi baru, tetapi juga mampu memberikan berbagai gagasan (ide pemecah masalah) dalam menghadapi suatu persoalan atau masalah

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Listiani (2017) yang berjudul “ pengaruh kreativitas dan motivasi terhadap hasil belajar mata pembelajaran produktif pemasaran pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Tuban” teknik analisis data menggunakan teknik statistik regresi linear berganda yang secara persial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Hasil penelitian menunjuk bahwa variable kreativitas dan motivasi belajar sebesar 88,5% sedangkan sisanya di pengaruhi oleh variable lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Disimpulkan secara keseluruhan bahwa kreativitas belajar dapat memunculkan ide baru dan hal-hal yang baru dalam belajar sehingga dengan adanya ide baru hasil belajar siswa meningkat dalam proses belajarnya. Sehingga kreativitas berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar karena dengan adanya kreativitas siswa maka akan meningkatkan hasil belajar. Maka dapat ditegaskan bahwa kreativitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Pengaruh Kecerdasan Emosional (X_4) Terhadap Hasil Belajar Siswa Ekonomi Fase E di SMAN Koto Baru

Dari hasil uji hipotesis, memperlihatkan bahwa kecerdasan emosional (X_4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi fase E di SMAN 2 Koto Baru dengan nilai koefisien sebesar 0,105 dan nilai t_{hitung} sebesar 2,762 > t_{tabel} sebesar 1.66488 dengan nilai signifikan $0,007 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

Untuk siswa dengan orangtua berpendidikan rendah bahwa kecerdasan emosional (X_4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi Fase E di SMAN 2 Koto Baru dengan nilai koefisien sebesar 0,237 dan nilai t_{hitung} sebesar 5,626 > t_{tabel} sebesar 1.66488 dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak, sedangkan untuk siswa dengan orangtua berpendidikan tinggi bahwa kecerdasan emosional (X_4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi Fase E di SMAN 2 Koto Baru, dengan nilai koefisien sebesar 0,155 dan nilai t_{hitung} sebesar 3,400 > t_{tabel} sebesar 1.66488 dengan nilai signifikan $0,002 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

Secara keseluruhan kecerdasan emosional berdasarkan indikator, kesadaran diri 82,33% dengan kategori cukup, pengeturan diri sebesar 83,11% dengan kategori baik, motivasi sebesar 84,41% dengan kategori baik, mengenali emosi sebesar 84,67% kategori baik, ketrampilan sosial sebesar 84,28 kategori baik.

Menurut Wahab (2015:152), Kecerdasan adalah kemampuan mengendalikan emosi diri merupakan kemampuan seseorang dalam mengendalikan perasaan sendiri sewaktu perasaan atau emosi itu muncul, dan ia mampu mengendalikan emosinya sendiri apabila ia memiliki kepekaan yang tinggi atas perasaan mereka yang sesungguhnya dan kemudian mengambil keputusan-keputusan yang mantap

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Mirnawati (2018) yang berjudul “pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa sekolah dasar”. Hasil penelitiannya menunjuk bahwa terdapat pengaruh positif antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika. Nilai koefisien determinan yang di peroleh sebesar 0,229 yang menandakan bahwa faktor kecerdasan emosional memberi pengaruh terhadap hasil belajar matematika sebesar 22,9% selebinya 77,1% di pengaruhi oleh faktor lain.

Disimpulkan bahwa secara keseluruhan kecerdasan emosional, dengan adanya kesulitan belajar siswa tidak putus asa dalam menjawab pertanyaan dari guru sehingga dengan tekunnya siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru maka hasil belajar meningkat. Sehingga kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar karena dengan adanya kecerdasan

emosional siswa maka akan meningkatkan hasil belajar. Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Pengaruh Perhatian Orangtua (X_5) Terhadap Hasil Belajar Siswa Ekonomi Fase E di SMAN Koto Baru

Dari hasil uji hipotesis, memperlihatkan bahwa perhatian orangtua (X_5) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi fase E di SMAN 2 Koto Baru dengan nilai koefisien sebesar 0,210 dan nilai t_{hitung} sebesar 6,007 > t_{tabel} sebesar 1,66488 dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

Untuk siswa dengan orangtua berpendidikan rendah perhatian orangtua (X_5) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi Fase E di SMAN 2 Koto Baru dengan nilai koefisien sebesar 0,132 dan nilai t_{hitung} sebesar 3,711 > t_{tabel} sebesar 1.66488 dengan nilai signifikan $0,001 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak, sedangkan untuk siswa dengan orang tua berpendidikan tinggi perhatian orangtua (X_5) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi Fase E di SMAN 2 Koto Baru, dengan nilai koefisien sebesar 0,220 dan nilai t_{hitung} sebesar 4,456 > t_{tabel} sebesar 1.66488 dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

Secara keseluruhan perhatian orangtua berdasarkan indikator, memberikan *Reward* (penghargaan) 81,68% dengan kategori cukup, memberi hukuman sebesar 84,67% dengan kategori baik, mengembangkan ide secara memberi bimbingan sebesar 81,03% dengan kategori baik, pengawasan terhadap belajar sebesar 85,80% kategori baik, memenuhi kebutuhan belajar anak sebesar 84,24% kategori baik.

Menurut Muslim (2020:152), perhatian adalah pemutusan seluruh daya fisik maupun psikis pada suatu objek. Orangtua adalah setiap orangtua yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga yang dalam kehidupan sehari-harinya disebut ibu dan bapak. Tanggung jawab orangtua terhadap keluarga terutama anak adalah suatu hal sudah menjadi kewajiban yakni sebagai pelihara, perlindungan dan sebagai pendidik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan jurnal penelitian yang dilakukan oleh Sianipar (2023) dengan judul "pengaruh perhatian orangtua terhadap hasil belajar matematika ". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orangtua dengan hasil belajar siswa matematika siswa. Dibuktikan dari perhitungan analisis regresi sederhana dengan adanya nilai t_{hitung} 14,789 > t_{tabel} 1,99 dengan signifikan $0,00 < 0,005$. Sehingga H_0 ditolak H_a diterima. Pengaruh perhatian orangtua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI SMA Negeri 4 Pamatangsiantar adalah berpengaruh sebesar 76% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor yang lain.

Disimpulkan bahwa secara keseluruhan bahwa perhatian orangtua, dengan memberikan fasilitas yang lengkap dalam belajar siswa akan terus giat dalam belajar mengerjakan tugas dan latihan yang diberikan guru sehingga nilai atau hasil belajar siswa sesuai dengan apa yang diharapkan. Sehingga perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar karena dengan adanya perhatian orang tua pada anak maka akan meningkatkan hasil belajar. Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa perhatian orangtua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa

Pengaruh Kemandirian Belajar (X_1), Media Pembelajaran (X_2), Kreativitas (X_3), Kecerdasan Emosional (X_4), Perhatian Orangtua (X_5) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Fase E di SMAN 2 Koto Baru

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan secara bersama-sama ditemukan bahwa variabel Kemandirian Belajar (X_1), Media Pembelajaran (X_2), Kreativitas (X_3), Kecerdasan Emosional (X_4), Perhatian Orangtua (X_5), berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y) pada mata pelajaran Ekonomi Fase E di SMAN 2 Koto Baru.

Analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan untuk secara keseluruhan diperoleh nilai F_{hitung} 189,720 > F_{tabel} 2,33 dan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$. Analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan untuk siswa dengan orang tua berpendidikan rendah diperoleh nilai F_{hitung} 175,379 > F_{tabel} 2,33 dan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$ dan siswa dengan orang berpendidikan tinggi diperoleh nilai F_{hitung} 124,755 > F_{tabel} 2,33 dan nilai signifikan $0,000 < \alpha$

= 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa (kemandirian belajar, media pembelajaran, kreativitas, kecerdasan emosional, perhatian orangtua) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa kemandirian belajar, media pembelajaran, kreativitas, kecerdasan emosional, perhatian orangtua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi Fase E di SMAN 2 Koto Baru.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan:

1. Kemandirian belajar (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi fase E di SMAN 2 Koto Baru dengan nilai koefisien sebesar 0,264 dan nilai t_{hitung} sebesar 5,969 > t_{tabel} sebesar 1.66488 dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak
2. Media pembelajaran (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi Fase E di SMAN 2 Koto Baru dengan nilai koefisien sebesar 0,415 dan nilai t_{hitung} sebesar 6,131 > t_{tabel} sebesar 1.66488 dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.
3. Kreativitas (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi Fase E di SMAN 2 Koto Baru dengan nilai koefisien sebesar 0,160 dan nilai t_{hitung} sebesar 3,714 > t_{tabel} sebesar 1.66488 dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.
4. Kecerdasan emosional (X_4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi Fase E di SMAN 2 Koto Baru dengan nilai koefisien sebesar 0,105 dan nilai t_{hitung} sebesar 2,762 > t_{tabel} sebesar 1.66488 dengan nilai signifikan $0,007 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.
5. Perhatian orangtua (X_5) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi Fase E di SMAN 2 Koto Baru dengan nilai koefisien sebesar 0,210 dan nilai t_{hitung} sebesar 6,007 > t_{tabel} sebesar 1.66488 dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.
6. Kemandirian Belajar (X_1), Media Pembelajaran (X_2), Kreativitas (X_3), Kecerdasan Emosional (X_4), Perhatian Orangtua (X_5), berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y) pada mata pelajaran Ekonomi Fase E di SMAN 2 Koto Baru. hipotesis yang telah dilakukan untuk secara keseluruhan diperoleh nilai F_{hitung} 189,720 > F_{tabel} 2,33 dan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, , berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Abdul hak, Muhammad Rum, Muhammad Azwar. 2021. *Memilih Profesi Pustaka Wan Atara Kecerdasan Emosional Dan Pengembangan Karir*. Jakarta: Adabia Press.
- Ansofino. 2016. *Buku Ajar Ekonometrika*. Deepublish. Yogyakarta.
- Arifiannisa, Dkk. 2023. *Sumber Dan Pengembangan Media Pembelajaran*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010a. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010b. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.